

## Studi Bibliometrik Tentang Literasi Keuangan dan UMKM Pasca Pandemi COVID-19

**Bintang Lazuardi Benteng Buana Muslim\***<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Universitas Negeri Yogyakarta

\*Corresponding author: [bintanglazuardi@uny.ac.id](mailto:bintanglazuardi@uny.ac.id)

### INFO ARTIKEL

**Keywords:**

Financial literacy;  
SMES

**Kata Kunci:**

Literasi Keuangan;  
UMKM

### ABSTRACT

*This study aims to identify the development of financial literacy and MSMEs after the Covid-19 pandemic through a bibliometric approach. The bibliometric method is used to analyse publication trends, citations, authorship and main themes of the literature related to financial literacy and MSMEs during the period 2022-2025. Data were obtained from Scopus totalling 99 articles and processed using Publish or Perish (PoP) and VOSViewer. The data collected and the data were taken as a whole for research. The data search years ranged from 2022-2025 with a total number of citations of 271 per year. The results showed a significant increase in the number of publications and citations related to this theme, reflecting that the implementation of financial literacy in the MSME sector can strengthen a country's economy. The theme analysis grouped the research results into four main clusters, namely financial literacy, access, MSMEs, and financial performance. The findings show that the implementation of financial literacy and MSMEs can help MSMEs to grow their business.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan literasi keuangan dan UMKM pasca pandemi covid-19 melalui pendekatan bibliometrik. Metode bibliometrik digunakan untuk menganalisis tren publikasi, kutipan, kepengarang serta tema utama dari literatur terkait literasi keuangan dan UMKM selama periode 2022-2025. Data diperoleh dari Scopus berjumlah 99 artikel dan diolah menggunakan Publish or Perish (PoP) dan VOSViewer. Data yang terkumpul dan data diambil secara keseluruhan untuk diteliti. Tahun pencarian data berkisar tahun 2022-2025 dengan jumlah sitasi sebanyak 271 per tahun. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi dan sitasi terkait tema ini yang mencerminkan penerapan literasi keuangan pada sektor UMKM dapat memperkuat perekonomian suatu negara. Analisis tema

mengelompokkan hasil penelitian ke dalam empat klaster utama, yaitu literasi keuangan, akses, UMKM, dan kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi literasi keuangan dan UMKM dapat membantu UMKM dalam mengembangkan bisnisnya.

## PENDAHULUAN

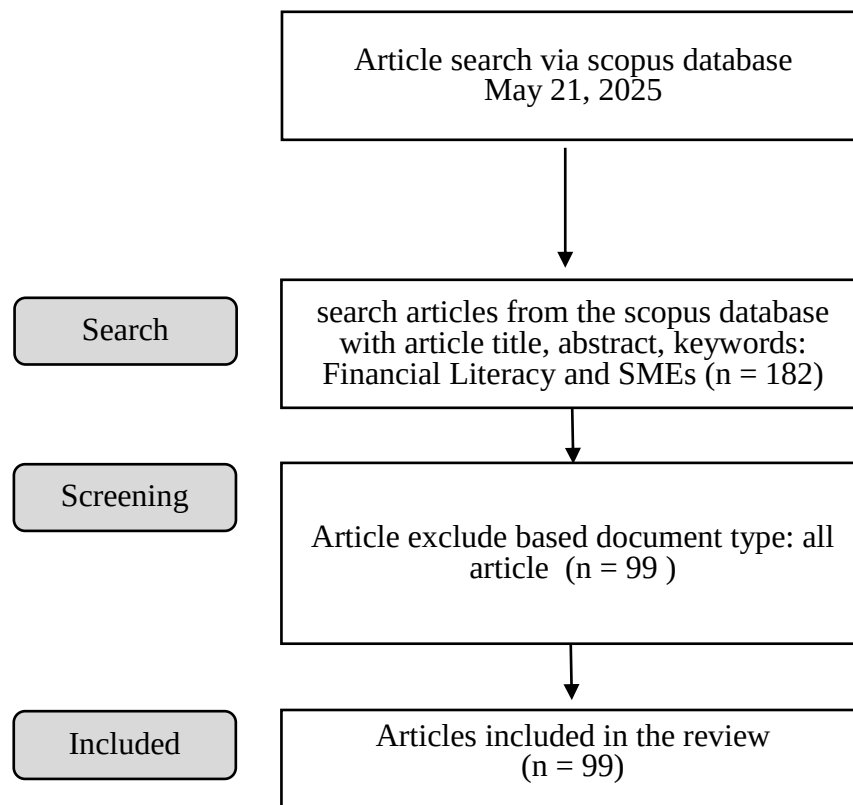
Literasi keuangan adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk melakukan pengelolaan keuangan secara strategis dan cermat. Tidak hanya itu, keberadaan UMKM juga memegang peran penting karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional dan membantu menyerap tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi (Basit et al., 2024). Namun, masih banyak ditemukan UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengelolaan keuangan akibat rendahnya tingkat literasi keuangan. Rendahnya literasi keuangan disebabkan karena ketidakmampuan pelaku UMKM memahami literasi keuangan dengan baik. Kondisi ini juga menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam membuat keputusan keuangan dengan tepat sehingga mereka akan kesulitan untuk berkembang dan bertahan dalam persaingan pasar (Suharyanto et al., 2024).

Rendahnya literasi keuangan disebabkan oleh karena keterbatasan akses UMKM terhadap layanan keuangan formal, seperti asuransi, kredit perbankan dan produk keuangan lainnya. Banyak pelaku UMKM yang tidak menggunakan fasilitas keuangan dikarenakan keterbatasan pelaku UMKM dalam memahami manfaat, risiko serta prosedur yang berlaku. Hal ini menyebabkan UMKM akan bergantung pada sumber pembiayaan informasi yang seringkali memiliki risiko yang tinggi dan biaya yang lebih mahal (Nareswari et al., 2023). Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga dapat mengancam keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks. Oleh karena itu, harus ada upaya untuk meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM menjadi penting diperhatikan sebagai bagian dari strategi penguatan sektor UMKM secara keseluruhan. Dengan menerapkan literasi keuangan yang baik, UMKM dapat meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan keuangan, memperluas akses ke layanan keuangan formal serta dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan UMKM. Selain itu, peningkatan literasi ini juga berkontribusi pada penguatan inklusi keuangan yang lebih luas, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Resham Iftikhar et al., 2024). Dengan demikian, literasi keuangan bukan hanya menjadi kebutuhan individual pelaku UMKM, tetapi juga merupakan aspek fundamental dalam mendukung kemajuan ekonomi nasional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik bibliometric yang bertujuan untuk mengidentifikasi literasi keuangan dalam UMKM. Analisis teknik bibliometrik adalah sebuah teknik penelitian yang digunakan untuk menilai dan mengukur dampak kuantitatif dari publikasi-publikasi ilmiah, jurnal, penelitian atau bidang tertentu. Analisis bibliometrik telah menggunakan topik, bidang dan masalah penelitian dengan komponen seperti tahun publikas, judul, kata kunci, abstrak, sitasi, -index dan co-citation (Manoj Kumar L et al., 2023). Analisis ini memiliki konsep utama yaitu mengukur besarnya output seperti jumlah kutipan dalam peneltian dan dampk penelitian terkait tema tertentu. Metode ini sangat tepat dalam menentukan sudut pandang kolaborasi dan menjalin kerja sama antara universitas dan peneliti di bidang tersebut (Li et al., 2024). Selain itu, analisis jaringan kepengarangan bersama juga bagian penting debgan memberikan kontribusi untuk kemajuan dunia akademik (Blaschke, 2024). Analisis kemunculan bersama menghitung data berpasnagan dalam unit pengumpulan untuk membuktikan topik penelitian dan menentukan nilai disiplin akademik (Narong & Hallinger, 2023). Analisis kopling bibliografi bertujuan untuk mengatur dokumen ilmiah dan teknik dalam kelompok yang berbeda untuk memudahah pencarian dan informasi ilmiah (Achmad Triwahyudi et al., 2024). Metode klaster tautan tunggal digunakan untuk mengelompokkan artikel yang disitasi, dan analisis co-citation berguna untuk menentukan spesialisasi subjek penelitian (Shiau et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan data literasi keuangan yang dikumpulkan melalui Scopus. Google Scholar dipercaya oleh banyak pengguna untuk mencari literatur dari berbagai disiplin ilmu, termasuk tesis, buku, artikel jurnal, konferensi, dan laporan teknis. Peneliti menggunakan kata kunci “financial literacy+ SMEs”. Hasil pencarian diperoleh dari berbagai jenis publikasi jurnal nasional dan internasional. Data dikumpulkan menggunakan program Publish or Perish (PoP) dan diekspor ke VOSviewer. Analisis bibliometrik mencakup kutipan dan kutipan bersama, penggabungan bibliografi, dan kemunculan bersama kata kunci.



Gambar 1. Systematic Literature Review information flow using PRISMA

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

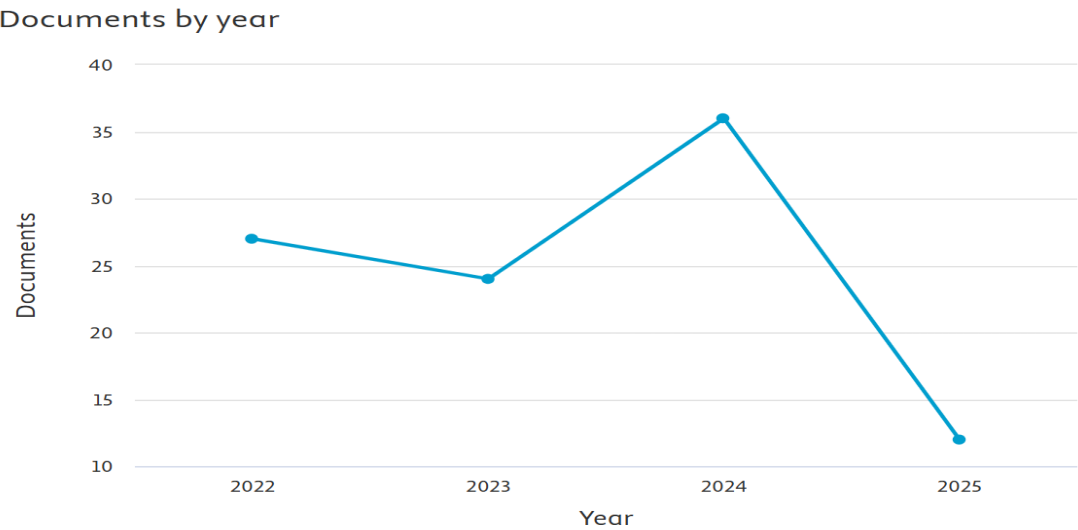
### Tren Publikasi

Setelah dilakukan pencarian data kemudian dikumpulkan melalui database Google Scholar dengan menggunakan Publish or Perish (PoP) sebanyak 99 artikel. Data yang terkumpul dan data diambil secara keseluruhan untuk diteliti. Tahun pencarian data berkisar tahun 2022-2025 dengan jumlah sitasi sebanyak 271 per tahun. Perkembangan jumlah publikasi dan sitasi terkait tema dari tahun 2022 hingga 2025 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Tren Publikasi 2022-2025

| No | Tahun | Publikasi | Sitasi |
|----|-------|-----------|--------|
| 1  | 2022  | 27        | 505    |
| 2  | 2023  | 24        | 204    |

| No | Tahun | Publikasi | Sitasi |
|----|-------|-----------|--------|
| 3  | 2024  | 36        | 99     |
| 4  | 2025  | 12        | 5      |



Sumber : Scopus.com

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh bahwa data jumlah publikasi yang diambil dari database Scopus dengan kata kunci financial literacy + SMEs. Hasil tabel diatas menunjukkan tren perkembangan publikasi mengenai perilaku literasi keuangan dan UMKM dari tahun 2022-2025. Grafik di atas menunjukkan jumlah dokumen yang diproduksi dari tahun 2022 hingga 2025 dengan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 27 dokumen, kemudian mengalami penurunan menjadi 24 dokumen di tahun 2023. Selanjutnya, terjadi peningkatan yang cukup tajam pada tahun 2024 dengan jumlah dokumen mencapai puncak tertinggi, yaitu 36 dokumen. Namun, pada tahun 2025, jumlah dokumen menurun drastis menjadi hanya 12 dokumen, yang kemungkinan disebabkan oleh data tahun 2025 yang belum lengkap atau adanya penurunan aktivitas produksi dokumen. Tren ini menggambarkan adanya perubahan dinamika dalam produksi dokumen selama periode tersebut, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Dari tahun 2022 hingga 2025, penelitian tentang literasi keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai fondasi ekonomi melalui pengelolaan keuangan yang baik, kemampuan beradaptasi teknologi dan merespon cepat terhadap tantangan global (Dwyanti, 2024).

### 1.1 Publikasi Yang Paling Banyak Dikutip

Berdasarkan hasil penelusuran jumlah publikasi yang ditampilkan dalam tabel 2, dapat dilihat bahwa artikel yang berjudul “*Do Access to Finance, Technical Know-How, and Financial Literacy Offer Women Empowerment Through Women’s Entrepreneurial Development?*” yang diterbitkan tahun 2022 telah memperoleh sitasi sebanyak 79 dan terbit dalam *Frontiers in Psychology*. Artikel ini ditulis oleh Anselme Andriamahery dan Md. Qamruzzaman. Artikel kedua memiliki jumlah sitasi 69 dan ditulis oleh Deni Pandu Nugraha, Budi Setiawan, Robert Jeyakumar Nathan dan Maria Fekete-Farkas. Artikel ketiga memiliki jumlah sitasi sebanyak 59 dan ditulis oleh Ibrahim Daud, Dewi Nurjannah, Achmad Mohyi, Titiek Ambarwati, Yoyok Cahyono, Andrean Eko Haryoko, Agus Leo Handoko, Riyan Sisiawan Putra, Hadion Wijoyo, Aris Ariyanto dan M. Jihadi.

Tabel 2. Publikasi Yang Paling Banyak Dikutip

| Ranking | Artikel                                                                                                                                                           | Sumber                                                         | Tahun | Sitasi |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------|--------|
| 1.      | Do Access to Finance, Technical Know-How, and Financial Literacy Offer Women Empowerment Through Women’s Entrepreneurial Development ?                            | Frontiers in Psychology                                        | 2022  | 79     |
| 2.      | Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia                                                                                                     | Journal of Open Innovation : Technology, Market and Complexity | 2022  | 69     |
| 3.      | The effect of digital marketing, digital finance and digital payment of finance performance of Indonesian smes                                                    | International Journal of Data and Network Science              | 2022  | 59     |
| 4.      | Entrepreneurial Competency, Financial Literacy, and Sustainable Performance- Examining the Mediating Role of Entrepreneurial Resilience among Saudi Entrepreneurs | Sustainability                                                 | 2022  | 45     |
| 5.      | Do Digital Finance and the Technology Acceptance Model Strengthen Financial Inclusion and SME Performance                                                         | Information                                                    | 2022  | 40     |
| 6.      | The Impact of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention : The Mediating Role of Saving Behavior                                                             | Frontiers in Psychology                                        | 2022  | 35     |
| 7.      | Financial literacy, access to digital and performance of SMEs : Evidence from Central region of Ghana                                                             | Cogent Economics and Finance                                   | 2022  | 30     |

| Ranking | Artikel                                                                                                                            | Sumber                                     | Tahun | Sitasi |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------|--------|
| 8.      | Financial literacy in SMEs : A systematic literature review and a framework for further inquiry                                    | Journal of Small Business Management       | 2024  | 26     |
| 9.      | Effect of Financial Technology on SMEs Performance in Cameroon amid COVID-19 Recovery : The Mediating Effect of Financial Literacy | Sustainability                             | 2023  | 24     |
| 10.     | Financial Literacy, financial development, and leverage of small firms                                                             | International Review of Financial Analysis | 2023  | 24     |

## 1.2 Penulis Yang Produktif

Penulis produktif adalah penulis yang memiliki jumlah publikasi yang dihasilkan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Penulis Yang Produktif

| Ranking | Penulis               | Afiliasi                                  | Dokumen | Kutipan | Kekuatan<br>Kutipan |
|---------|-----------------------|-------------------------------------------|---------|---------|---------------------|
| 1.      | Florentina Kurniasari | Universitas Multimedia Nusantara          | 3       | 16      | 0                   |
| 2.      | Raed Khamis Alharbi   | Taif University                           | 2       | 27      | 0                   |
| 3.      | Robert Toth           | Karoli Gaspar University                  | 2       | 23      | 0                   |
| 4.      | Justita Dura          | Institus Teknologi dan Bisnis Asia Malang | 2       | 6       | 0                   |
| 5.      | Suyanto               | Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa      | 2       | 0       | 0                   |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa telah ditemukan penelusuran penulis, penulis yang paling produktif atau memiliki tulisan yang banyak tentang literasi keuangan adalah Florentina Kurniasari yang berafiliasi dengan Universitas Multimedia Nusantara, dengan 3 dokumen dikutip 16 dokumen. Penulis kedua adalah Raed Khamis Alharbi yang berafiliasi dengan Taif University dengan 2 dokumen dikutip 27 dokumen. Penulis ketiga adalah Robert Toth yang berafiliasi dengan Karoli Gaspar University dengan 2 dokumen dikutip 23 dokumen.

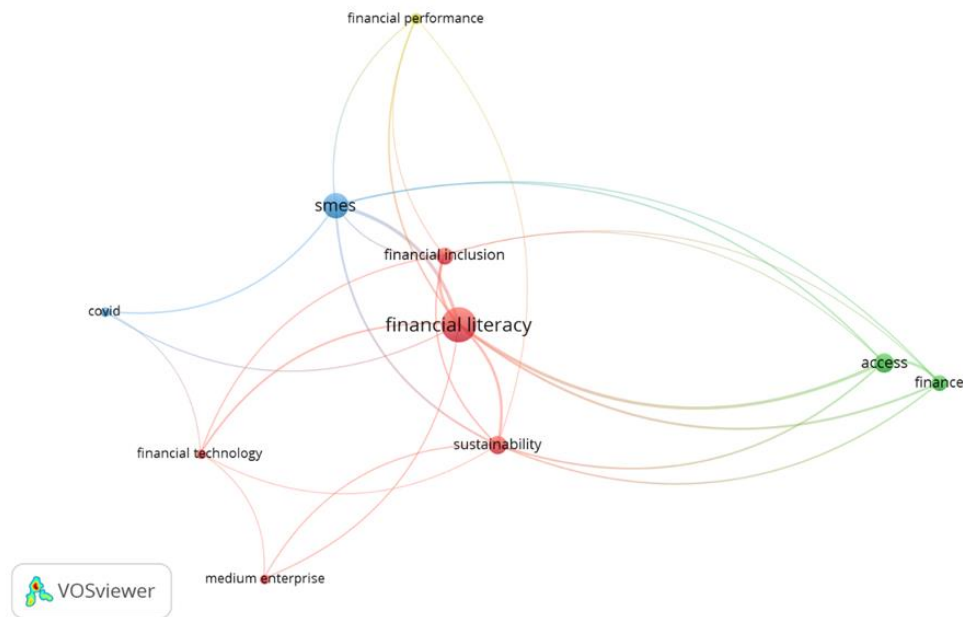
### Analisis Tema jaringan

Analisis tema jaringan membantu untuk menjelaskan hubungan antara tema utama dengan tema khusus. Dalam penelitian ini, terdapat 10 bagian utama yang berhasil dicari melalui VOSViewer dan dikelompokkan menjadi 4 klaster. Hasil pencarian tema berdasarkan kata kunci dan abstrak yang disajikan pada tabel 4 dan divisualisasikan pada gambar 1.

Tabel 4. Publikasi Terkait Kata Kunci

| Ranking | Kata Kunci         | Kejadian | Total Kekuatan Tautan |
|---------|--------------------|----------|-----------------------|
| 1.      | Literasi keuangan  | 55       | 60                    |
| 2.      | UMKM               | 29       | 30                    |
| 3.      | Akses              | 16       | 28                    |
| 4.      | Keberlanjutan      | 15       | 27                    |
| 5.      | Inklusi keuangan   | 13       | 20                    |
| 6.      | Keuangan           | 11       | 21                    |
| 7.      | Kinerja keuangan   | 6        | 8                     |
| 8.      | Teknologi keuangan | 5        | 9                     |
| 9.      | Covid              | 5        | 6                     |
| 10.     | UKM                | 5        | 5                     |

Berdasarkan hasil ditemukan beberapa kata kunci yang muncul selama pencarian termasuk literasi keuangan sebagai tema utama berada pada posisi tertinggi. Kata kunci dari urutan pertama adalah literasi keuangan (kemunculan = 55 kekuatan tautan = 60), UMKM (kemunculan = 29, kekuatan tautan = 30), akses (kemunculan = 16, kekuatan tautan = 28), keberlanjutan (kemunculan = 15, kekuatan tautan = 27), inklusi keuangan (kemunculan = 13, kekuatan tautan = 20), keuangan (kemunculan = 11, kekuatan tautan = 21), kinerja keuangan (kemunculan = 6, kekuatan tautan = 8), teknologi keuangan (kemunculan = 5, kekuatan tautan = 9), covid (kemunculan = 5, kekuatan tautan = 6), dan UKM (kemunculan = 5, kekuatan tautan = 5). Hasil visualisasi hubungan antar tema berdasarkan kata kunci yang muncul divisualisasikan pada gambar 1.



Gambar 1. Analisis Tema Literasi Keuangan dan UMKM

Setelah dilakukan analisis visualisasi menggunakan VOSViewer, diketahui terdapat 4 klaster yang dikelompokkan berdasarkan hubungan dalam bentuk warna merah, hijau, biru, kuning. Dalam penelitian ini fokus utama pada literasi keuangan pada UMKM selama masa pandemi covid-19. Pada klaster 1 membahas tema utama yaitu literasi keuangan yang berhubungan langsung dengan UMKM. Klaster ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat memahami dan mengelola informasi dan menggunakan konsep keuangan dengan baik. Artinya, pelaku UMKM dapat mengelola uang, melakukan investasi, anggaran, merencanakan keuangan, memahami produk keuangan, penggunaan dana efektif dan efisien serta mampu mengambil keputusan dengan bijaksana. Untuk penelitian lebih lanjut klaster 1 yang menjadi peluang area penelitian adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan dapat memberikan akses yang lebih luas kepada pelaku UMKM terhadap berbagai layanan keuangan formal seperti pembayaran digital, kredit, tabungan dan asuransi. Untuk penelitian lebih lanjut klaster 2 yang menjadi peluang area penelitian adalah akses/kemudahan yang berhubungan langsung dengan UMKM. Akses yang baik akan memudahkan UMKM untuk berkembang dan memberikan kontribusi bagi perekonomian negara. Untuk penelitian lebih lanjut klaster 3 yang menjadi peluang area penelitian adalah UMKM yang berhubungan langsung dengan UMKM. Sesama UMKM harus ada hubungan baik dalam membangun ekosistem usaha yang kuat dan saling mendukung. Untuk

penelitian lebih lanjut klaster 4 yang menjadi peluang area penelitian adalah kinerja keuangan yang berhubungan langsung dengan UMKM. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan UMKM mampu bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan.

## SIMPULAN

Analisis bibliometrik membantu menelusuri dan memetakan subjek penelitian. Dengan adanya penelusuran bibliometrik memberikan hasil gambaran umum tentang kemajuan penelitian, publikasi yang relevan dari penulis secara aktif menghasilkan publikasi dan kolaborasi penulis. Hasil bibliometrik juga menemukan tema-tema yang berulang dalam data yang memberikan pengetahuan tentang adanya korelasi antar variabel dan membuka jalur penyelidikan baru. Dapat diambil kesimpulan dari temuan penelitian ini menggunakan database scopus tentang literasi keuangan dan UMKM tahun 2022-2025. Telah ditemukan 99 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 271 kutipan per tahun. Penelitian ini tentang literasi keuangan pada sektor UMKM juga telah memberikan kontribusi besar bagi kemajuan perekonomian suatu negara dengan diketahui jumlah kutipan terbesar adalah *Do Access to Finance, Technical Know-How, and Financial Literacy Offer Women Empowerment Through Women's Entrepreneurial Development?* yang diterbitkan tahun 2022 telah memperoleh sitasi sebanyak 79 dan terbit dalam *Frontiers in Psychology*. Artikel ini ditulis oleh Anselme Andriamahery dan Md. Qamruzzaman. Sedangkan penulis yang paling produktif adalah Florentina Kurniasari yang berafiliasi dengan Universitas Multimedia Nusantara dengan 3 dokumen dikutip 16 dokumen.

Dalam penelitian ini fokus utama pada literasi keuangan pada UMKM selama masa pandemi covid-19. Pada klaster 1 membahas tema utama yaitu literasi keuangan yang berhubungan langsung dengan UMKM. Untuk penelitian lebih lanjut klaster 1 yang menjadi peluang area penelitian adalah inklusi keuangan. Untuk penelitian lebih lanjut klaster 2 yang menjadi peluang area penelitian adalah akses/kemudahan yang berhubungan langsung dengan UMKM. Untuk penelitian lebih lanjut klaster 3 yang menjadi peluang area penelitian adalah UMKM yang berhubungan langsung dengan UMKM. Untuk penelitian lebih lanjut klaster 4 yang menjadi peluang area penelitian adalah kinerja keuangan yang berhubungan langsung dengan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Triwahyudi, F., Yuhertiana, I., Ekonomi, F., Pembangunan Nasional, U., & Timur, J. (N.D.). *The Use Of Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) As A Digital Payment System: A Bibliometric Analysis Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Sistem Pembayaran Digital: Analisis Bibliometrik*.
- Basit, A., Arviciena Sakti, R., Kurniawan Zahari, Y., Putu Septian Adi Prayuda, I., Negeri Balikpapan, P., & Timur, K. (N.D.). *Yudishtira Journal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside Systematic Literature Review: The Role Of Msmes (Micro, Small And Medium Enterprises) In Improving Community Welfare*. <https://doi.org/10.53363/Yud.V4i3.102>
- Blaschke, S. (2024). Publication Authorship: A New Approach To The Bibliometric Study Of Scientific Work And Beyond. *Plos One*, 19(4 April). <https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0297005>
- Dwyanti, D. (2024). The Importance Of Financial Literacy In Financial Management In Micro, Small And Medium Enterprises (Msmes). *Journal Of Applied Management And Business*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.37802/Jamb.V5i1.661>
- Li, J., Gong, Y., & Li, H. (2024). Looking Back To Move Forward: Bibliometric And Visual Analysis Of Knowledge Transfer In University-Industry Collaboration. *Ieee Access*, 12, 32278–32297. <https://doi.org/10.1109/Access.2024.3371258>
- Manoj Kumar L, George, R. J., & P.S, A. (2023). Bibliometric Analysis For Medical Research. *Indian Journal Of Psychological Medicine*, 45(3), 277–282. <https://doi.org/10.1177/02537176221103617>
- Nareswari, N., Nurmasari, N. D., & Putranti, L. (2023). Financial Constraints Of Micro, Small, And Medium-Sized Enterprises (Msmes) In The Indonesia Creative Industries. *Journal Of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(3), 312–321. <https://doi.org/10.14414/Jebav.V25i3.3433>
- Narong, D. K., & Hallinger, P. (2023). A Keyword Co-Occurrence Analysis Of Research On Service Learning: Conceptual Foci And Emerging Research Trends. In *Education Sciences* (Vol. 13, Issue 4). Mdpi. <https://doi.org/10.3390/Educsci13040339>
- Resham Iftikhar, Muhammad Ashfaq, Shamim Akhtar, & Stephanie Efua Frimpong. (2024). Empowering Sustainable Development: The Role Of Financial Literacy And Social Capital In Bridging Financial Inclusion In Developing Nations. *Journal Of Innovative Research In Management Sciences*, 5(2), 61–80. <https://doi.org/10.62270/Jirms.V5i2.79>
- Shiau, W. L., Wang, X., & Zheng, F. (2023). What Are The Trend And Core Knowledge Of Information Security? A Citation And Co-Citation Analysis.

---

*Information And Management, 60(3).*  
<https://doi.org/10.1016/j.im.2023.103774>

Suharyanto, T., Febriani Putri Irwan, V., & Faridotul, F. (N.D.). Optimizing The Role Of Msmes In Regional Economic Growth: Challenges And Opportunities. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*, 5(3), 2024. <https://journal.unm.ac.id/index.php/je3s/index>